

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul “Analisis Pembentukan Sekolah Legislatif Sebagai Sarana Pendidikan Politik kader studi kasus anggota legislatif Partai Nasdem kota Tidore Kepulauan Priode 2014- 2019. Latar belakang masalah penelitian adalah salah satu fungsi dari partai politik adalah melaksanakan fungsi pendidikan politik baik kepada masyarakat maupun kader dalam memberikan pengetahuan terkait hak dan kewajiban sebagai warga negara. data dari KPU Tingkat partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak konsitusionalnya pada pemilihan umum masih rendah disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menggunakan hak dalam memilih dan dipilih ditambah dengan banyaknya para politisi atau para anggota legislatif yang melakukan praktek curang atau melanggar hukum sehingga masyarakat menjadi apatis dalam kegiatan berpolitik. Hal ini disadari oleh partai NasDem dengan itu partai nasdem mendirikan Sekolah legislatif yang diperuntukan bagi kader partai Nasdem anggota legislatif dalam melaksanakan fungsi pendidikan politik terhadap kader terkait pemahaman dan kemampuan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya sebagai anggota legislatif sehingga dapat menghindari praktek kecurangan dalam berpolitik dan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai anggota legislatif yang dapat mencoreng citra partai dan lembaga sehingga.

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan penelitian sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dokumentasi, serta data primer dan sekunder.

Hasil dari pembahasan terkait pengaruh sekolah legislatif dalam memberikan pemahaman terkait politik dan tugas sebagai anggota legislatif dapat dipahami dan diterapkan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai anggota legislatif dengan baik dan benar dan pemahaman terkait tujuan dan manfaat dalam melakukan kegiatan politik baik kontestasi dalam pemilihan umum baik pemilihan legislatif maupun pemilihan umum lainnya tanpa menghalalkan segala cara dalam kontestasi politik.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas bahwa penguatan fungsi dan peran kader dalam melaksanakan kegiatan politik sangat diperlukan ini disebabkan tingkat partisipasi masyarakat terkait dengan politik sangat rendah didasari dengan perilaku politisi yang melanggar peraturan perundang-undangan seperti korupsi. Oleh karena itu kebijakan partai Nasdem membentuk sekolah legislatif sangat berguna dan harus dicontoh oleh partai lain dalam rangka pemahaman tugas sebagai wakil rakyat sehingga anggota legislatif dapat menghindari hal –hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun lembaga legislatif tersebut.